

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang peran guru Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Pada Siswa di SMK Negeri 1 Udanawu Blitar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap toleransi yang ditanamkan tidaklah sebatas saling menghargai dan menghormati antar agama dan keyakinan akan tetapi juga memberikan pemahaman dimana perbedaan antar golongan tidak dapat dihindarkan. Memberikan ketauladanan dengan menjalin hubungan yang baik dan kerukunan antar sesama manusia. Memberikan program 4S (senyum, salam, sapa, dan sopan) pada semua warga sekolah.
2. Guru agama Islam di SMKN 1 Udanawu memiliki beberapa peran dalam menanamkan sikap toleransi, yaitu guru sebagai motivator, mediator, dinamisator, inspirator, demonstrator. Guru sebagai motivator maksudnya memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berakhlak terpuji dan selalu berbuat baik pada semua orang. Guru sebagai mediator adalah guru menjadi media bagi siswa siswinya untuk memperdalam keilmuan agamanya. Guru sebagai dinamisator, guru mendinamiskan siswa yang sedang mengalami permasalahan-permasalahan agar dapat menyelesaikan masalah tersebut. Selanjutnya guru sebagai inspirator, guru akan menginspirasi siswa dengan

memberi masukan-masukan atau pemahaman bahwa perbedaan itu indah dan perbedaan merupakan sunatullah. Terakhir, guru sebagai demonstrator yaitu guru memberikan contoh yang baik bagi para siswa, bukan hanya materi pelajaran tetapi juga keteladanan yang baik dan tidak membedakan sesama manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa di SMKN 1 Udanawu Blitar, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebaiknya dari pihak lembaga sekolah lebih memberikan dukungan kepada pihak guru dalam upaya penanaman sikap toleransi pada siswa untuk menciptakan kerukunan antar siswa dengan lebih memperhatikan sarana yang menjadi penunjang peran guru dalam menumbuhkan toleransi pada siswa.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan perannya dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa dengan bentuk-bentuk yang lebih kreatif dengan tetap berlandaskan ajaran agama Islam.

3. Bagi Peserta didik

Sebaiknya peserta didik mampu lebih menumbuhkan sikap toleransi dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat yang beragam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan peran guru yang lebih kreatif dalam menanamkan sikap toleransi. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Said Agil . *Fiqih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- , *Fiqih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press, 2010.
- Apriliani, Ismi & Hatim Gazali. “Toleransi Remaja Islam Kepada Pemeluk Agama yang Berbeda: Studi Ekstrakurikuler Rohis SMA di Bekasi Jawa Barat”. *At-Tarbawi*, 1 Januari-Juni 2016.
- Arifin, Zaenal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwarhadi. “Implementasi Pembelajaran PAI Serta Penanaman Toleransi Beragama Pada SD Fransiskus Padang Panjang”. *Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi*. 2 Juli-Desember 2016.
- Dajardjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2004.
- Departemen Agama RI. *Hubungan Antar Umat Beragama: Tafsir Al-quran Tematik*. Jakarta : Departemen Agama, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- , *Guru dan Anak Didik: Dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Al-Manshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Harahap, Muhammad Ihwan. *Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Multikultural di SMK Karya Bunda Medan Estate*. Sumatera Utara: 2017.
- Ismail, Faisal. *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Marcel A. Boisard. *Humanisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, t.t
- Maulana, Mochamad Arie. "Pelaksanaan Toleransi Keberagamaan Dalam Proses Pendidikan Agama di Geeta School Cirebon". *Kajian Islam*. 2 Februari 2017.
- Maunah, Binti. *Supervisi Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- , *Metodologi Penelitian*. Bandung : PT Bumi Aksara, 2013.
- Muhammad Hisyam, dkk. *Budaya Kewargaan Komunitas Islam Di Daerah Rentan Konflik*. Jakarta: LIPI Press, 2006
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan* . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nawawi, Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005.
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: ciputat pers, t.t.
- Pamilih, Budi. "Implementasi Sikap Toleransi Antar Umant Beragama". *Naskah Publikasi*. 2014.
- Ruslani. *Masyarakat Dialog Antar Agama: Studi atas Pemikiran Muhammad Arkoun*. Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya, 2000.
- Sufanti, Main & Aan Sofyan. *Persepsi Guru tentang Pendidikan Toleransi Kehidupan Beragama di SMA Surakarta*. Surakarta: Jurnal Diterbitkan 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Supriadi, Dedi. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. cet 2. Adicita Karya Nusa: Yogyakarta, 1999.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.

Tim Fkub Semarang, *Kapita Selekta Kerukunan Umat Beragam* cet. II. Semarang: Fkub, 2009.

Tobroni. *Pendidikan Islam*. Malang: UMM Press, 2008.

Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Sukses Offset. t.t.

Wiyani, Novan Ardy. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: IAIN Sunan Ampel, 1983.

Undang Undang Guru dan Dosen 14 tahun 2005. Jakarta: Sinar Grafika 2010.

Q.S al-Baqarah (2) : 159

QS. Al-Kafirun : 1-6 dan terjemahannya